

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*

PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

YANG TERDAFTAR DI BEI

PERIODE 2020-2022

Oleh :

Nama : Elva Ardelia

NIM : 28209106

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

Program Studi Manajemen

Konsentrasi Keuangan



INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

Maret 2024

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

PENGESAHAN

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Diajukan oleh :

Nama : Elva Ardelia

NIM : 28209106

Jakarta, 21 Maret 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing

(Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA, MARET 2024**

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



ABSTRAK

Elva Ardelia / 28209106 / 2024 / Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022/ Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.

EVA merupakan suatu pendekatan untuk menentukan sejauh mana perusahaan dapat mencapai nilai tambah bersih yang diinginkan oleh para investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah perusahaan yang mencatat pertumbuhan penjualan positif selama masa pandemi ini juga mampu memberikan nilai tambah bersih sesuai harapan para investor dan untuk mengetahui rasio EVA dengan berbagai variabel pada laporan keuangan (EAT, EBIT, *total equity*, *total liabilities*, *sales revenue*).

Dasar teori untuk penelitian ini adalah konsep kinerja keuangan perusahaan yang dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Menurut pencetus konsep ini Stewart, 1990 *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu metrik kinerja keuangan berorientasi pada nilai yang mencerminkan surplus return atas investasi modal yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Dalam metode EVA, kinerja keuangan juga memperhitungkan biaya modal (CC) sehingga dapat mengetahui nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan. Nilai tambah ini adalah pengembalian yang diharapkan oleh investor, yang artinya nilai EVA mampu memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui observasi. Observasi dilakukan pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi selama periode 2020-2022. Kemudian data dalam penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*, dengan satuan nilai dalam miliar rupiah. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung valuasi menggunakan metode EVA dan mengukur rasio keuangan EVA.

Hasil analisis data, nilai EVA perusahaan telekomunikasi sebagian besar menunjukkan nilai negatif, meskipun perusahaan mencatat laba tahunan positif. EVA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah yang cukup untuk membenarkan penggunaan modal yang telah diinvestasikan. Dikarenakan EVA yang diperoleh sebagian besar negative, rasio keuangan EVA dengan berbagai variabel pada laporan keuangan tidak dapat disimpulkan.

Kesimpulan dari penelitian ini, EVA negatif tidak selalu mencerminkan penurunan kinerja keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan belum cukup untuk mengimbangi penggunaan modal. Selain itu dalam evaluasi kinerja keuangan penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) hanya dijadikan pendamping saja dan tetap menggunakan pendekatan tradisional dengan melihat hasil keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Penggunaan metode evaluasi *Economic Value Added* (EVA) juga disarankan dilakukan dalam kondisi ekonomi yang normal.

Kata Kunci : *Economic Value Added* (EVA), EAT, EBIT, Variabel pada Laporan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



ABSTRACT

Elya Ardelia / 28209106 / 2024 / Evaluation of Financial Companies Performance Using the Economic Value Added Method in Telecommunication Companies Registered in BEI for the 2020-2022 Period/ Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.

EVA is an approach to determine the extent to which a company can achieve the net added value desired by investors. The aim of this research is to evaluate whether companies that recorded positive sales growth during the pandemic are also able to provide net added value according to investors' expectations and to determine the EVA ratio with various variables in financial reports (EAT, EBIT, total equity, total liabilities, sales revenue).

The theoretical basis for this research is the concept of company financial performance which can be assessed using the Economic Value Added (EVA) approach. According to the originator of this concept, Stewart, 1990, Economic Value Added (EVA) is a value-oriented financial performance metric that reflects the surplus return on capital investment used to fund company assets. In the EVA method, financial performance also takes into account the cost of capital (CC) so that you can determine the economic added value generated by the company. This added value is the return expected by investors, which means the EVA value is able to show the company's financial performance.

The research will be using quantitative research methods with data collection techniques through observation. Observations were made on secondary data obtained from annual financial reports of telecommunications companies for the 2020-2022 period. Then the data in this research was processed using Microsoft Excel software, with units of value in billions of rupiah. The data analysis technique is carried out by calculating valuations using the EVA method and measuring EVA financial ratios.

The results of data analysis show that the EVA values of telecommunications companies mostly show negative values, even though the companies recorded positive annual profits. A negative EVA indicates that the company has not succeeded in creating enough added value to justify the use of invested capital. Because the EVA obtained is mostly negative, the financial ratio of EVA with various variables in the financial statements cannot be concluded.

The conclusion of this study, negative EVA does not always reflect a decrease in overall performance. This shows that the value generated is not enough to offset the use of capital. Apart from that, in evaluating financial performance, the use of the Economic Value Added (EVA) method is only used as a companion and continues to use the traditional approach by looking at the results of net profits after tax deductions. The use of the Economic Value Added (EVA) evaluation method is also recommended under normal economic conditions.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan kepada penulis baik berupa waktu, tenaga, serta pemikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Said Kelana Asnawi. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan juga memberikan pandangan yang berharga dan inspiratif.
2. Bapak Dergibson Siagian, Ir., M.M selaku Kepala Program Studi Kelas Karyawan, tidak hanya sekadar menyediakan panduan, tetapi turut aktif memberikan petunjuk yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi
3. Semua pengajar di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah menyampaikan materi dan memberikan pembelajaran yang sangat berarti bagi penulis selama menjalani studi S1.
4. Keluarga penulis memegang peranan yang sangat penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Dukungan yang luar biasa, baik melalui doa, semangat, maupun nasehat, yang diberikan oleh keluarga penulis telah menjadi kekuatan dan inspirasi. Mereka bukan hanya menjadi saksi dari setiap langkah perjalanan akademis penulis, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang tak ternilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Seluruh teman – teman Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan hiburan, dukungan, serta bantuan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

(C) Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Rekan kantor yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan mendukung penulis menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kekurangan yang ada dalam penelitian ini, dan berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, Maret 2024

Elva Ardelia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Penelitian	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teoritis	14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Kinerja Keuangan	14
2. Laporan Keuangan	16
3. Analisis Laporan Keuangan	20
4. Struktur Modal	25
5. Biaya Modal.....	26
6. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Objek Penelitian.....	40
B. Disain Penelitian	40
C. Variabel Penelitian.....	41
1. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	41
2. <i>Earning Before Interest and Tax (EBIT)</i>	43
3. <i>Earning After Tax (EAT)</i>	43
4. <i>Total Equity</i>	44
5. <i>Total Liabilities</i>	44
6. <i>Sales Revenue</i>	45
D. Teknik Pengambilan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Menghitung Valuasi dengan menggunakan Metode EVA	47
2. Rasio Keuangan EVA	50
BAB IV	51
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Statistika Deskriptif	51
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
1. Analisis EVA	54
2. Analisis Perbandingan EVA dengan Variabel Laporan Keuangan	59
3. Pembahasan EVA Negatif	73
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai EVA, EAT dan EBIT	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Return IHSG 2020-2022.....	42
Tabel 4. 1 Analisis Rasio Keuangan Periode 2020-2022	54
Tabel 4. 2 Perhitungan NOPAT Periode 2020-2022	55
Tabel 4. 3 Perhitungan WACC Periode 2020-2022	56
Tabel 4. 4 Perhitungan EVA Periode 2020-2022	57
Tabel 4. 5 Perbandingan EVA/EBIT Periode 2020-2022	59
Tabel 4. 6 Perbandingan EVA/EBIT Periode 2020-2022	61
Tabel 4. 7 Perbandingan EVA/ <i>Total Equity</i> 2020-2022	64
Tabel 4. 8 Perbandingan EVA/ <i>Total Liabilities</i> Periode 2020-2022	67
Tabel 4. 9 Perbandingan EVA/ <i>Sales Revenue</i> Periode 2020-2022	70
Tabel 4. 10 Perbandingan <i>Cost of Debt</i> dan <i>Cost of Equity</i> pada WACC.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia per Februari 2022.....	2
Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran.....	39

 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 EBIT PT Bali Towerindo Sentra Tbk 52

Grafik 4. 2 EBIT PT Inti Bangun Sejahtera Tbk..... 52

Grafik 4. 3 EBIT PT Sarana Menara Nusantara Tbk 53

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitugan KE 80

Lampiran 2 Data Penelitian 100

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diperkenalkan bagian dari pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk pemilihan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dari topik penelitian dan menentukan permasalahan yang dapat dijawab dalam penelitian ini. Peneliti memiliki kesadaran akan keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga peneliti akan membatasi lingkup penelitian dengan merinci objek penelitian, lokasi, dan periode waktu yang akan menjadi fokus peneliti. Akhirnya, dalam bab pendahuluan ini, peneliti akan merumuskan permasalahan yang menjadi dasar dalam penentuan judul penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat dari hasil penelitian. Dengan demikian, pada bab ini akan menghasilkan suatu penggambaran yang lebih terperinci tentang kerangka kerja penelitian yang akan peneliti jalani.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi masa kini memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan internet. Internet terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Di Indonesia, internet dalam beberapa periode terakhir ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Terus terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah pengguna Internet di Indonesia. Di Indonesia tercatat jumlah pengguna internet pada tahun 2020 sebanyak 175,4 juta orang dan tahun 2021 meningkat menjadi 202,6 juta orang atau meningkat 15.5% dibandingkan tahun 2020. Kemudian di tahun 2022 pengguna internet yang terdapat di Indonesia mencapai 204,7 juta jiwa ini meningkat 1% dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan yang konsisten ini mencerminkan tingginya permintaan akan akses internet di Indonesia, yang didorong oleh faktor-faktor seperti peningkatan konektivitas di daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pedesaan, adopsi *smartphone* yang semakin meluas, dan peningkatan kesadaran akan manfaat internet dalam berbagai aspek kehidupan.

Gambar 1.1

Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia bulan Februari 2022



Sumber : Hootsuite (*We Are Social*)

Selain itu, periode 2020 hingga 2022 merupakan masa yang dipengaruhi oleh pandemi *covid-19*. Pandemi yang dimulai pada tahun 2019 terus berdampak luas selama tiga tahun ini. Seiring dengan munculnya pandemi *Covid-19*, kita menyaksikan lonjakan penggunaan internet di seluruh dunia. Orang-orang lebih banyak bekerja dari rumah, mengikuti pembelajaran online dan menggunakan platform *e-commerce* untuk berbelanja. Ketika penggunaan internet meningkat, perusahaan telekomunikasi telah menghadapi peluang besar dalam hal pendapatan. Layanan data, akses internet, dan paket komunikasi digital menjadi pendorong utama pendapatan perusahaan-perusahaan ini. Pertumbuhan penggunaan internet, terutama selama pandemi *Covid-19*, meningkatkan permintaan akan produk-produknya.

Perusahaan telekomunikasi yang memanfaatkan peluang ini telah melihat peningkatan penjualan yang mengesankan. Penjualan yang naik adalah langkah awal

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

yang positif menuju laba bersih yang meningkat dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan penjualan yang meningkat ini tentunya menjadi kesempatan bagi perusahaan telekomunikasi untuk mempunyai potensi dalam mengakumulasi lebih banyak pendapatan dari pelanggan mereka. Namun, apakah peningkatan penjualan akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Secara keseluruhan, perusahaan adalah entitas bisnis yang beroperasi dengan tujuan yang jelas dan tegas. Mendirikan suatu usaha mempunyai beberapa tujuan, antara lain mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, serta mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya (Salam & Sunarto, 2022). Diantara semua tujuan tersebut, penting untuk dicatat bahwa perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan atau laba guna mencapai tujuan lainnya. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan memainkan peran sentral dalam menilai sejauh mana suatu perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keuangan dengan tepat dan efisien. Kinerja keuangan suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap minat para investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para investor umumnya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan ditanamin modal sebagai langkah awal dalam proses pemilihan keputusan investasi. Oleh sebab itu, kinerja keuangan yang kuat ini akan terlihat dalam laporan keuangan suatu perusahaan, merupakan faktor kunci dalam membangun citra yang baik di hadapan investor. Selain itu, kinerja keuangan yang kuat berperan dalam mencapai tujuan



utama perusahaan, seperti mengoptimalkan kekayaan pemilik perusahaan serta para pemegang saham. Dalam konteks ini, penting untuk memastikan bahwa kinerja keuangan perusahaan senantiasa optimal dan transparan.

Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis rasio keuangan seringkali menjadi alat yang sangat berguna dan populer di kalangan perusahaan. Analisis rasio keuangan biasanya melibatkan beberapa kategori, termasuk likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, penggunaan analisis rasio keuangan mempunyai berbagai kelebihan dan kekurangan. Menurut Hery (Baridah, 2021) kelebihan dari analisis keuangan menggunakan rasio keuangan antara lain rasio lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, rasio dapat memberikan gambaran mengenai posisi perusahaan dalam suatu industri tertentu, rasio mempunyai peranan yang penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat, dan dengan rasio, kita dapat dengan mudah melacak berbagai tren bisnis serta membuat prediksi untuk masa depan. Dalam konteks ini, analisis rasio keuangan dapat berubah menjadi alat yang berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan lebih akurat dan efektif.

Dalam penggunaan rasio keuangan selaku alat dalam mengukur kinerja keuangan, terdapat sejumlah kekurangan yang perlu diperhatikan. Pertama, menentukan jenis industri bisnis yang sedang dianalisis bisa menjadi hal yang sulit, terutama jika bisnis tersebut beroperasi di banyak bisnis yang berbeda. Kedua, Timbulnya perhitungan rasio yang berbeda, ini disebabkan oleh perbedaan dalam metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Contohnya, perbedaan dalam metode penyusutan aset tetap atau penilaian variabel persediaan bisa mempengaruhi hasil rasio keuangan. Terakhir, data yang digunakan untuk menganalisis rasio

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

keuangan dapat menjadi hasil dari manipulasi akuntansi, termasuk ketidakjujuran dalam penyusunan laporan keuangan dan ketidaknetralan dalam penyajian data angka dalam laporan keuangan. Artinya, jika biaya modal tidak diperhitungkan dengan baik, maka hasil hitungan rasio keuangan tidak dapat memberikan indikator yang sebenarnya tentang pencapaian manajemen perusahaan. Maka dari itu, ketika menggunakan analisis rasio keuangan, penting untuk mempertimbangkan dan memahami kekurangan-kekurangan ini agar evaluasi kinerja keuangan lebih akurat.

Kekurangan-kekurangan yang telah disebutkan dapat berpotensi menghasilkan laporan kinerja yang tidak sesuai dengan harapan para investor. Oleh karena itu, para ahli telah mencari metode alternatif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, salah satunya yaitu metode *Economic Value Added* (EVA). Metode EVA diperkenalkan oleh seorang managing partner dari perusahaan konsultan manajemen terkemuka, Stern Stewart & Company yaitu George Bennett Stewart untuk pertama kalinya (Kurniawati, 2016). Dalam metode EVA, kinerja keuangan perusahaan tidak hanya mempertimbangkan pendapatan dan biaya, tetapi juga memperhitungkan biaya modal (WACC). Oleh sebab itu, metode EVA memungkinkan pengukuran nilai tambah ekonomi yang diperoleh oleh perusahaan. Nilai tambah ini mencerminkan return yang diharapkan oleh para investor, sehingga memungkinkan EVA dapat menyajikan gambaran yang tepat tentang kinerja keuangan perusahaan.

Perhitungan EVA melibatkan langkah-langkah penting, yaitu mengurangi laba operasi bersih setelah pajak atau *Net Operating Profit after Tax* (NOPAT) dengan Biaya Modal atau *Capital Charges* (CC). Untuk memperoleh nilai NOPAT, langkah pertama yang perlu diambil adalah mencari *Earnings Before Interest and*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Taxes (EBIT) dengan mengurangi Total Pendapatan perusahaan dengan biaya operasional. Kemudian, EBIT tersebut akan dikurangkan pajak atau *Earnings After Tax* (EAT) yang ditambah dengan bunga untuk menghasilkan nilai NOPAT. Dengan kata lain, perhitungan EVA menunjukkan betapa pentingnya peran EAT dan EBIT, karena kedua komponen tersebut memiliki dampak tidak langsung dalam penilaian kinerja perusahaan dan berkontribusi dalam mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan entitas.

Namun, tidak semua perusahaan yang memiliki EBIT dan EAT positif akan memiliki EVA yang bernilai positif juga. Hal ini dapat dibuktikan pada data empiris Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Nilai EVA, EAT dan EBIT
(Dinyatakan dalam miliar rupiah)

Kode Saham	Tahun	EVA	EAT	EBIT
ISAT	2020	-11382.22	-630.16	2445.47
	2021	4940.78	6860.12	10508.57
	2022	3756.20	5370.20	10880.80
EXCL	2020	520.11	146.21	2814.04
	2021	-1630.15	1707.54	4085.73
	2022	9917.19	1353.03	4130.42
BALI	2020	-300.18	107.29	332.86
	2021	-422.48	215.12	442.27
	2022	129.18	236.65	447.59
IBST	2020	-1383.63	92.19	458.26
	2021	-688.41	75.68	342.03
	2022	-1824.11	64.78	323.51
TOWR	2020	482.63	3398.92	4600.21
	2021	1213.23	4050.97	5421.24
	2022	3959.16	4459.25	6851.05

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kode Saham	Tahun	EVA	EAT	EBIT
GOLD	2020	-56.05	13.16	13.46
	2021	-263.38	14.60	14.93
	2022	8.90	16.00	16.03

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dapat dilihat hasil diatas, perusahaan yang mempunyai nilai laba perusahaan yang positif, belum tentu memperoleh nilai EVA yang bernilai positif juga. Selain itu ditemukan perbedaan pada metode rasio keuangan dengan metode EVA.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2021) pada PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2017 sampai dengan 2019 (2021), hasil analisis rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, OPM, dan NPM menunjukkan nilai positif namun mengalami penurunan seiring waktu. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan *profit* dan perusahaan berada dalam kondisi kinerja keuangan yang relatif baik. Akan tetapi, perhitungan dengan metode *Economic Value Added* menunjukkan hasil yang berbeda. Pada tahun 2017-2018, nilai EVA perusahaan bernilai negatif ($EVA < 0$), yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum berhasil memperoleh nilai tambah ekonomis. Namun, pada tahun 2019, EVA perusahaan mengalami peningkatan dan menjadi positif ($EVA > 0$), yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hal ini menunjukkan, meskipun perusahaan berhasil memperoleh *profit* yang tinggi, ini belum menentukan bahwa perusahaan dapat menciptakan nilai tambah ekonomis. Kinerja keuangan yang baik harus melibatkan aspek tambahan seperti pengelolaan biaya modal dan penggunaan aset secara efisien untuk mencapai penciptaan nilai tambah ekonomis yang berkelanjutan .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Bisnis et al., 2018) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2015 hingga tahun 2017, terlihat bahwa nilai EVA yang diperoleh perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh upaya perusahaan dalam memaksimalkan laba sehingga meningkatkan nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT). Akibatnya, nilai EVA perusahaan menjadi positif ($EVA > 0$). Dari hasil ini dapat diputuskan bahwa EVA positif berhubungan kuat dengan peningkatan laba operasional.

Namun penelitian yang dilakukan (Fiyanto et al., 2022) terhadap beberapa perusahaan manufaktur memperoleh hasil penelitian yang beragam. Mereka menemukan bahwa laba perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2015-2019, sehingga nilai NOPAT juga mengalami fluktuasi serupa. Meskipun demikian analisis EVA masih menunjukkan nilai positif ($EVA > 0$). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Samsuki (2020), meskipun perusahaan dapat menghasilkan yang laba positif, baik dari perusahaan dengan aset besar maupun kecil memperoleh rerata EVA yang bernilai negatif ($EVA < 0$). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut belum dapat memberikan nilai tambah dan memenuhi harapan investor.

Dari penelitian sebelumnya, terlihat bahwa fluktuasi laba perusahaan akan berdampak pada fluktuasi NOPAT yang selanjutnya mempengaruhi nilai EVA. Namun, perlu diingat bahwa nilai EVA juga sangat dipengaruhi oleh biaya modal. Jika nilai NOPAT melebihi biaya modal, maka EVA akan menghasilkan nilai positif. Sebaliknya, jika nilai NOPAT lebih rendah dibandingkan biaya modal, maka EVA akan menghasilkan nilai negatif. Pentingnya biaya modal ini terkait dengan struktur



modal yang diterapkan oleh perusahaan. Struktur modal ini mencerminkan bagaimana perusahaan memutuskan untuk mendanai operasinya, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dengan saham. Oleh karena itu, pengaruh yang cukup besar terhadap perhitungan EVA juga berasal dari struktur modal.

Struktur modal merupakan perbandingan dan susunan modal yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya Asnawi (2017 : 99). Komponen ini mencakup dua elemen utama, yaitu pendanaan melalui utang (*liability*) dan pendanaan melalui modal sendiri (*equity*). Perbandingan antara utang dan ekuitas ini akan menentukan biaya modal perusahaan, yang mencakup tingkat bunga yang dibayarkan atas utang tersebut dan tingkat risiko investasi yang terkait dengan pemegang saham. Keputusan struktur modal ini memiliki dampak langsung terhadap biaya modal perusahaan, yang kemudian akan mempengaruhi nilai EVA. Ini sangat penting, terutama dalam perspektif investor, karena setiap pilihan dalam struktur modal akan menghasilkan dampak yang berbeda terhadap tingkat pengembalian investasi. Maka, pengaruh yang besar terhadap perhitungan dan output EVA perusahaan dianggap berasal dari struktur modal.

Hingga saat ini, penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam evaluasi kinerja keuangan masih sedikit diterapkan oleh perusahaan-perusahaan. Padahal, EVA telah terbukti sebagai metode yang efektif dalam menghitung nilai sekarang bersih dari aliran kas masa depan perusahaan. Dengan menggunakan proyeksi aliran kas untuk masa depan, EVA membantu perusahaan dalam menentukan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan strategis. Keputusan investasi yang tepat dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, EVA juga memiliki peran penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam mengukur nilai tambah bersih yang diharapkan oleh para investor. Pertanyaan yang muncul adalah apakah perusahaan telekomunikasi yang menunjukkan indikasi positif pada penjualan selama masa pandemi ini juga mampu menyediakan nilai tambah bersih yang diharapkan oleh para investor?

Untuk mengungkap apakah perusahaan-perusahaan tersebut benar-benar mampu menyediakan nilai tambah bersih yang diharapkan oleh investor, Peneliti memutuskan untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memanfaatkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai landasan dalam evaluasi kinerja keuangan berbagai perusahaan yang terdaftar di Sektor Infrastruktur, khususnya perusahaan telekomunikasi, dalam rentang waktu tahun 2020 hingga 2022. Dengan dilakukannya penelitian, diharapkan dapat memberikan suatu bukti nyata bahwa EVA dapat berfungsi sebagai instrumen yang efektif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dan juga hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih dalam terkait dengan sejauh mana perusahaan-perusahaan ini menciptakan nilai tambah ekonomis yang diinginkan oleh para investor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dengan ini peneliti menentukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi jika menggunakan metode EVA?
2. Bagaimana rasio EVA dengan berbagai variabel pada laporan keuangan (EAT, EBIT, *total equity*, *total liabilities*, *sales revenue*) ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah, peneliti melakukan penyempitan ruang lingkup masalah, yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi jika menggunakan metode EVA?
2. Bagaimana rasio EVA dengan berbagai variabel pada laporan keuangan (EAT, EBIT, *total equity*, *total liabilities*, *sales revenue*) ?

D. Batasan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti membuat batasan-batasan yang dapat membantu dalam proses pengumpulan dan pengujian data sehingga dapat mengarahkan penelitian pada hasil yang terbaik. Oleh karena itu, peneliti dengan ini memutuskan untuk ditetapkan batasan-batasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi berdasarkan dimensi objek.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan dimensi tempat.
3. Penelitian ini menggunakan data tahun 2020-2022 berdasarkan dimensi waktu.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, batasan masalah dan batasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keuangan perusahaan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi jika menggunakan metode EVA
2. Untuk mengetahui rasio EVA dengan berbagai variabel pada laporan keuangan (EAT, EBIT, *total equity*, *total liabilities*, *sales revenue*).

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan manfaat untuk beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi perusahaan

Harapannya, penelitian ini mampu memberikan rekomendasi dan masukan yang berharga bagi perusahaan dalam mengevaluasi serta meningkatkan performa keuangan mereka. Hasil penelitian dapat menjadi panduan untuk merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif.

2. Bagi investor

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan krusial bagi investor dalam menilai performa keuangan suatu perusahaan. Hal ini akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membantu mereka membuat keputusan berinvestasi yang lebih informasi dan berdasarkan data yang kuat.

3. Bagi peneliti berikutnya dan pembaca

Harapannya penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian sejenis atau yang terkait. Di samping itu, diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan melalui penerapan metode *Economic Value Added*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS